

Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

Dede Maulana Putra*; Parmadi; Muhammad Safri

Prodi Ekonomi Pembangunan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

**E-mail korespondensi : dede.maulana348@gmail.com*

Abstract

The purpose of this study (1) To analyze investment development, labor, human development index and economic growth in Jambi Province (2) To analyze the effect of investment, labor, human development index on economic growth in Jambi Province. In this study the data used are secondary data in the form of panel data, namely the data consists of two parts, namely: time series and cross section, time series data is annual data, namely 2005-2019, and cross sections are as many as 11 districts of the city. in Jambi Province. Obtained from government agencies and from internet sites that have been processed further. Data processing is done using Microsoft Excel Software program and E-SPSS. 20. Based on the results of the study that simultaneously investment, labor, and the human development index have a significant effect on economic growth in Jambi Province in 2005-2019. Meanwhile, partially investment and human development index have a significant effect on economic growth in Jambi Province in 2005-2019.

Keywords : *economic growth, investment, labor, human development index*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini (1) Untuk menganalisis perkembangan investasi, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi (2) Untuk menganalisis pengaruh investasi, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah dalam bentuk data Berganda, yaitu data terdiri dari Tahun 2005-2019, Yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah dan dari situs-situs internet yang telah diolah lebih lanjut.. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. 20. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan investasi, tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2005-2019. Sedangkan secara parsial investasi dan indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2005-2019.

Kata kunci: pertumbuhan ekonomi, investasi, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan hidup suatu negara menciptakan pembangunan yang berkesinambungan adalah hal penting yang harus dilakukan oleh sebuah negara dengan tujuan untuk menciptakan kondisi bagi masyarakat agar dapat menikmati lingkungan yang menunjang bagi hidup sehat, umur

panjang dan menjalankan kehidupan yang produktif Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan meningkat dengan hanya melihat pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya meningkat maka dapat dikatakan pembangunan ekonomi meningkat. Menurut para ekonomi, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian di suatu wilayah.

Indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi selama periode 2013-2019 mampu mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,77 persen pertahunnya. Pertumbuhan ekonomi mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya, pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Proses produksi barang dan jasa itu dapat dilihat dari produk domestik bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negaranya dan milik penduduk di negara-negara lain (Sukirno, 2014).

Terjadinya kenaikan PDB menunjukkan keagairahan ekonomi suatu negara karena ekonomi di negara tersebut telah bergerak dan berekspansi sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi negara pada umumnya didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh tiap-tiap wilayah, Berikut Gambar Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2015- 2019.

Tabel 1. Pertumbuhan ekonomi 2015-2019 di Provinsi Jambi

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2015	4,21
2016	4,37
2017	4,64
2018	4,71
2019	4,40

Sumber :BPS Provinsi Jambi.

Dilihat dari Gambar 1 di bawah menunjukkan bahwa Jumlah Investasi di Provinsi Jambi mengalami kenaikan di setiap tahunnya di mulai pada tahun 2015 yakni sebesar 33.187.656,02 dan pada tahun 2016 yakni sebesar 52.782.394,94 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan kembali senilai 1.003.109.184,8 selanjutnya Investasi di tahun 2018 mengalami peningkatan kembali sebesar 1.387.886.540,8 namun pada tahun 2019 investasi di Provinsi Jambi menurun senilai 741.137.780 rupiah, berikut tabel investasi di Provinsi Jambi

Tabel 2. Perkembangan investasi di Provinsi Jambi pada tahun 2015-2019

Tahun	Investasi	Perkembangan (%)
2015	33.187.656,02	-
2016	52.782.394,94	59,04
2017	1.003.109.184,8	1,80
2018	1.387.886.540,8	38,35
2019	741.137.780,2	-46,59

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2021

Faktor lain yang menjadi penentu pertumbuhan ekonomi adalah jumlah dan kualitas tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja pada suatu daerah dapat terbentuk menjadi besar jika suatu daerah memiliki jumlah penduduk yang besar juga. Pertumbuhan penduduk yang besar ini cenderung akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi tersebut akan menjadi lambat apabila jumlah tenaga kerja tidak dapat terserap dengan baik ke dalam lapangan pekerjaan. Hal ini erat kaitannya dengan tingkat pendidikan penduduk yang tergolong masih rendah. Untuk meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi, faktor lain yang dapat digunakan adalah tersedianya sumberdaya yang berkualitas. Sumberdaya alam maupun manusia diharapkan dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik. Investasi sumberdaya manusia sangat penting khususnya bagi wilayah-wilayah di Indonesia yang pada umumnya ingin meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi. Investasi sumberdaya manusia ini dapat dilakukan melalui pendidikan.

Tabel 3 Jumlah tenaga kerja yang bekerja di Provinsi Jambi Tahun 2015– 2019

Tahun	Tenaga kerja	Perkembangan (%)
2015	1.550.403.00	-
2016	1.624.522.00	4,78
2017	1.657.817.00	2,04
2018	1.721.362.00	3,83
2019	1.691.782.00	-0,01

Sumber : BPS Provinsi Jambi, 2021

Dilihat dari Tabel 3 dalam lima tahun terakhir Provinsi Jambi terus mengalami peningkatan di tahun 2015 sebesar 1.550.403.00 Jiwa pekerja terus meningkat sampai tahun 2018 sebesar 1.721.362.00 Jiwa pekerja, sedangkan di Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.691.782 Jiwa pekerja.

Tabel 4. Indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi Tahun 2015 – 2019

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia	Perkembangan (%)
2015	68,69	-
2016	69,62	59,04
2017	69,99	1,80
2018	70,65	38,35
2019	71,22	-46,59

Sumber: BPS Provinsi Jambi, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dalam lima tahun terakhir Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi terus mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 68,69 persen sampai tahun 2019 meningkat sebesar 71,26 persen. Perkembangan indikator-indikator ekonomi tersebut selama pelaksanaan pembangunan perekonomian daerah, masih harus diteliti dampak pertumbuhan investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menyajikan dalam bentuk penelitian yang berjudul “ **Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi**”

METODE

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, dalam penelitian ini data Sekunder di dapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1). Data pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2005 – 2019, 2).Data investasi di Provinsi Jambi tahun 2005-2019, 3).Data tenaga kerja di Provinsi Jambi tahun 2005-2019, 4).Data indeks pembangunan manusia di Provinsi Jambi tahun 2005-2019.

Sumber data

Data ini diperoleh dari sumber resmi, yaitu dari Badan Pusat Statistik (*BPS*) Provinsi Jambi, Kantor Disnakertrans Provinsi Jambi, Dinas Penanaman Modal dan Surat Kabar, tulisan-tulisan yang dianggap relevan dari beberapa media massa yang mendukung dalam penulisan ini

Metode analisis

Untuk mengetahui Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi, Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif.

Analisis deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis investasi, tenaga kerja, indeks pembangunan manusia dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi 2005-2019 dengan membandingkan dan menganalisis data yang ada. Semua data yang diperoleh setelah terkumpul, selanjutnya data dan informasi tersebut diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memperoleh kesimpulan dan pendapatan dari data yang disajikan tersebut.

Analisis kuantitatif

Analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk melihat secara empiris sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, metode yang digunakan untuk menerangkan ada tidaknya pengaruh variable-variabel pada penelitian ini menggunakan analisis data sekunder.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Pertumbuhan ekonomi

$$Pe = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots 1$$

Dimana :

- Pe = Pertumbuhan ekonomi
- PDRB_t = PDRB pada suatu tahun t
- PDRB_{t-1} = PDRB pada tahun t (tahun sebelumnya)

b. Investasi

$$i = \frac{i_t - i_{t-1}}{i_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots 2$$

Dimana :

- i* = Investasi
- i_t* = Jumlah investasi pada tahun t
- i_{t-1}* = Jumlah investasipada tahun t (tahun sebelumnya)

c. Tenaga kerja

$$Tk = \frac{Tk_t - Tk_{t-1}}{Tk_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots 3$$

Dimana :

Tk = tenaga kerja

Jp_t = jumlah tenaga kerja pada tahun t

Jp_{t-1} = jumlah tenaga kerja tahun t (tahun sebelumnya)

d. Indeks pembangunan manusia

$$IPM = \frac{IPM_t - IPM_{t-1}}{IPM_{t-1}} \times 100\% \dots\dots\dots 4$$

Dimana :

IPM = Indeks pembangunan manusia

IPM_t = Indeks pembangunan manusia pada tahun t

IPM_{t-1} = Indeks pembangunan manusia tahun t (tahun sebelumnya)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil regresi berganda

Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas). Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. 20, maka hasil regresi adalah :

Tabel 5. Hasil regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,167	1,561		-4,591	,001
LogINV	,156	,053	,491	2,976	,013
LogTK	,081	,382	,052	,212	,836
IPM	3,413	1,499	,460	2,277	,044

a. Dependent Variable: PE

Sumber: Data diolah, 2022

Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$PE = -7,167 + 0,156 \text{Log INV} + 0,081 \text{LogTK} + 3,413 \text{IPM} + e \dots\dots\dots 5$$

Nilai konstanta (α) sebesar -271,833 hal ini berarti bahwa jika investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia adalah konstan atau nol atau tidak berubah maka Pertumbuhan ekonomi menurun menjadi sebanyak -7,167 persen.

Koefesien investasi sebesar 0,156 hal ini berarti setiap peningkatan investasi sebanyak 1 juta sementara tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia adalah konstan atau nol atau tidak berubah maka Pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 0,156 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan relatif atau tidak berubah.

Koefesien tenaga kerja sebesar 0,081 hal ini berarti setiap terjadi kenaikan tenaga kerja sebanyak 1 orang sementara investasi dan indeks pembangunan manusia adalah konstan atau nol atau tidak berubah maka Pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar

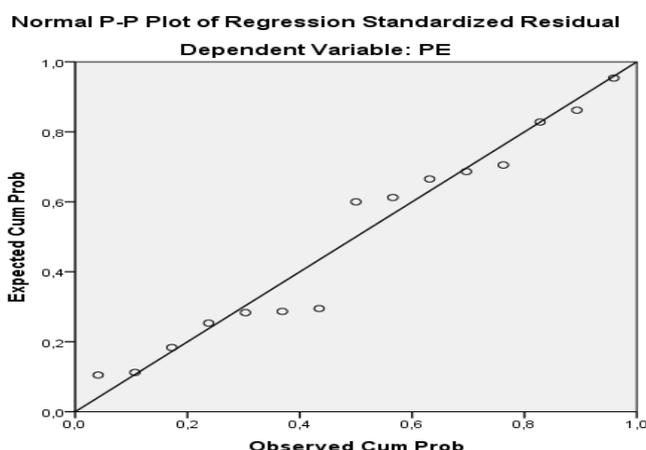
0,081 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan relatif atau tidak berubah.

Koefisien indeks pembangunan manusia sebesar 3,413 hal ini berarti setiap peningkatan indeks pembangunan manusia sebesar 1 orang sementara investasi dan tenaga kerja adalah konstan atau nol atau tidak berubah maka Pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 3,413 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya dalam keadaan relatif atau tidak berubah.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Pengujian normalitas data penelitian adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang tinggi adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal atau tidak, salah satunya dengan menggunakan analisis grafik seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Histogram normalitas

Gambar 5. mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal. Berdasarkan pada grafik histogram normal probabiliti, menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat diantara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tak tentu.. Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

Tabel 6. Hasil pengujian asumsi multikolinieritas

No.	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
2	Log INV	,159	6,846
3	Log TK	,127	6,556
4	IPM	,140	5,241

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh pada masing variabel seperti terlihat pada Tabel 6 menunjukkan adanya korelasi yang cukup tinggi atau kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara seluruh variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi/keterkaitan antara serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam perhitungan regresi atas penelitian ini maka digunakan Durbin-Watson Test.

Dengan menggunakan tabel statistik d dan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) jumlah observasi 15 serta jumlah variabel bebas 3 maka diperoleh angka $d_l = 0,814$ dan $d_u = 1,790$ sedangkan nilai untuk $4-d_l = 3,186$ dan $4-d_u = 2,210$ dengan menggunakan uji statistik Durbin Watson dua ujung (two tailed) maka patokan yang digunakan adalah Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Kriteria uji autokorelasi

No	Kriteria	Keterangan
1.	$d < d_l$	terdapat autokorelasi positif
2.	$d > d_u$	tidak terdapat autokorelasi positif
3.	$(4-d) < d_l$	terdapat autokorelasi negative
4.	$(4-d) > d_u$	tidak terdapat autokorelasi negative
5.	$d_u < d < (4-d_u)$	tidak terdapat autokorelasi
6.	$d_l < d < d_u$ atau $(4-d_u)$	tidak dapat disimpulkan

Sumber: Data diolah, 2022

Durbin-Watson Test sebesar 1,600, hasil yang diperoleh adalah nilai DW observasi terletak pada daerah $(4-d) > d_u$ atau tidak terdapat autokorelasi negatif dalam penelitian ini.

Tabel 2. Nilai Durbin Watson

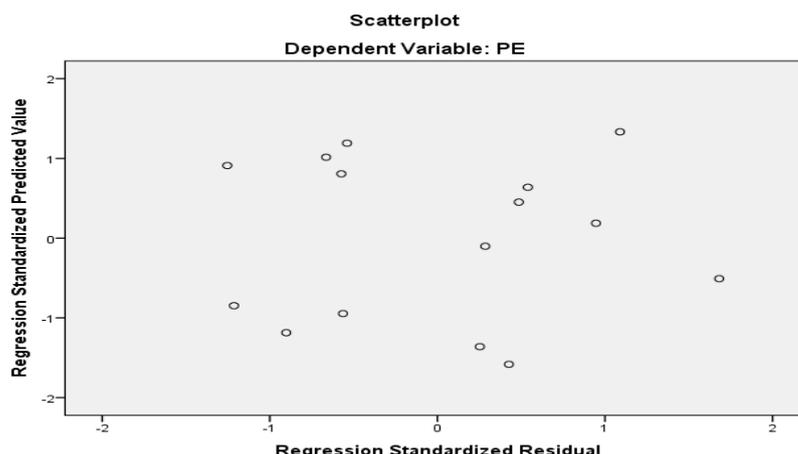
Change statistics					Durbin-watson
R square change	F change	DF1	DF2	Sig. F change	
,982	202,592	3	11	,000	1,600

Sumber: Data diolah, 2022

Uji heteroskedastisitas

Mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan gambar grafik nilai-nilai residu, uji Breusch-Godfrey dan Uji Park. Penelitian ini menggunakan uji Breusch-Godfrey.

Dengan melihat Gambar 1 diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 dan Sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) secara simultan digunakan alat uji F statistik yang dapat dilihat pada hasil output program SPSS 20 pada tabel ANNOVA sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil uji F statistik

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,148	3	,049	202,592	,000 ^b
	Residual	,003	11	,000		
Total		,151	14			

a. Dependent Variable: PE

b. Predictors: (Constant), IPM, LogINV, LogTK

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil regresi diketahui atau diperoleh signifikansi F-sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (Investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan ekonomi) di Provinsi Jambi selama periode 2005-2019.

Uji parsial

Uji statistik merupakan pengujian secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependent dengan menganggap variabel lainnya konstan. Untuk melihat hasil setiap variabel terikat secara parsial yang diuji dengan uji-t secara rinci koefisien regresi pada setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 8.

Variabel investasi

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel investasi sebesar 2,976. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t table ($2,976 > 1,7965$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Variabel tenaga kerja

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk tenaga kerja sebesar 0,212. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t table ($0,212 < 1,7965$), artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi

Variabel indeks pembangunan manusia

Dari hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk indeks pembangunan manusia sebesar 2,277. dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 5\%$), dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t table ($2,277 > 1,7965$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Uji determinan

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat beberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persentase. Seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil uji R^2 square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 ^a	,982	,977	,01560

a. Predictors: (Constant), IPM, LogINV, LogTK

b. Dependent Variable: PE

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 9 dapat dilihat *model summary* diketahui nilai R_{square} sebesar 0,982. Artinya sebesar 98,2 persen variasi Pertumbuhan ekonomi dijelaskan oleh variabel bebas dalam model, sedangkan sisanya 1,8 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel investasi, tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia secara tidak langsung sama mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Hasil ini terbukti berdasarkan uji hipotesis statistik dengan menggunakan uji koefisien determinasi dengan R-Square sebesar 0.989146 atau dengan kata lain mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 98%.

Berdasarkan hasil uji signifikan (uji t) secara parsial pada variabel investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi sedangkan Pada variabel tenaga kerja dan indeks pembanguna manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2011-2017.

Saran

Kepada pemerintah Provinsi Jambi diharapkan dapat lebih meningkatkan investasi, memperbaiki kualitas tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia yang

lebih efektif guna menghemat dan efisiensi pengeluaran yang dapat dialokasikan untuk pembangunan provinsi.

Bagi peneliti lebih lanjut disarankan untuk melakukan periode pengamatan yang lebih lama sehingga memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih akurat lagi. Selain itu diharapkan peneliti dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain yang sekiranya ada pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi pembangunan*. edisi kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Andriyansah, D.(2017). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Jawa Barat Tahun 2011-2015. Skripsi . Universitas Pasundan: Bandung
- Barro, R, J, dan Xavier, S, M. (2004). *Economic Growth* 3rd ed., Cambridge, The MIT Press.
- Bawuno, Kalangi, dan Samual. (2015). *Pengaruh investasi pemerintah dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Manado Periode 2003-2012*. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi: Manado
- BPS.(2009).BPS. Badan Pusat Statistik. <http://www.bps.go.id/>.
- BPS.(2019). Jambi dalam angka 2019. Jambi: BPS. Badan Pusat Statistik. <http://www.bps.go.id/>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program (BMSPSS 23)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, D. (2012). *Basic econometrics* (ekonometrika dasar). Alih bahasa Sumarno Zain. Erlangga: Jakarta.
- Jhingan, M, L. (2004). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*, PT Raja Grafindo: Jakarta
- Junaidi. (2015). *Ekonometrika II*.IPB Press: Bogor
- Kuznet, Simon.(1964). *Economic growth and the contribution of agriculture*. McGraw-Hill: New York.
- Mangkoe S, G. (2011). *Ekonomi publik*. edisi ketiga, cetakan keempat BPFE UGM, Yogyakarta.
- Maqin, A. (2007). Indeks Pembangunan Manusia: Tinjauan Teoritis, Empiris di Jawa Barat (Makalah Pelatihan Program pendanaan Kompetisi Indeks Pembangunan Manusia PPKIPM). Sumedang. [www. google.com](http://www.google.com)
- Putri, P, I. (2014). Pengaruh investasi, tenaga kerja, belanja modal dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Pulau Jawa. *Journal of Economics and Policy (JEJAK)*, 7(2), 100-202
- Ramirez, A. G. Ranis, and F. Stewart. (1998). *Economic growth and human capital. QEH Working Paper No.18*
- Republik Indonesia. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Republik Indonesia. UU No. 25 Tahun 1997 tentang ketenagakerjaan.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portofolio edisi pertama*, BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta.